

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Identitas visual merupakan representasi visual suatu entitas selayak perusahaan, merek, atau organisasi, yang menggunakan elemen-elemen visual seperti logo, warna, tipografi, dan desain grafis. Memiliki identitas visual merupakan cara untuk mengidentifikasi dan membedakan suatu merek dari yang lain, serta untuk membangun citra yang konsisten dan mudah diingat bagi konsumen. Identitas visual berperan penting dalam menyampaikan pesan, nilai, karakteristik yang khas, serta menciptakan pengenalan merek yang kuat. Identitas visual yang konsisten dapat menciptakan kesan yang kuat dan profesional di benak audiens. Hal ini menunjukkan bahwa sebuah merek dapat dipercaya. Identitas visual memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan atau citra merek melalui elemen-elemen visual seperti simbol yang unik untuk membangun kepercayaan konsumen. (Suriyanto Rustan, 2009)

Identitas visual biasa disebut juga sebagai "Logo". Sebuah logo memiliki hubungan yang kuat dengan nama. Nama dapat memberikan gambaran tentang seseorang, seperti jenis kelamin, kewarganegaraan, karakter, dan lainnya. Begitu juga logo yang berperan penting untuk menciptakan sebuah merek atau identitas. Memiliki Identitas visual yang kuat dan berciri khas merupakan salah satu bentuk dukungan untuk perkembangan dan potensi yang ada di daerah Indonesia. Adanya Identitas visual menjadi suatu cara yang tepat untuk mendukung *city branding*. Metode atau upaya dalam menciptakan merek untuk suatu kota dengan tujuan memudahkan pengenalan kota tersebut kepada target pasar seperti investor, turis, talenta, dan penyelenggara acara berdasarkan *positioning* merupakan pengertian dari *city branding*. Secara umum, *city branding* berfokus pada pengelolaan citra kota untuk membangun citra yang positif, mempunyai ciri khas, dan mudah untuk dikenal (Darmawanto, 2019)

Terdapat salah satu daerah di Banten, yaitu Kabupaten Serang yang berpotensi menjanjikan untuk masa depan, terutama dalam sektor pertanian,

industri, pariwisata, perdagangan, dan jasa. Wilayah ini memiliki kekayaan alam dan tenaga manusia yang unggul dan mendukung pengembangan daerah secara optimal. Masyarakat Kabupaten Serang dikenal sebagai masyarakat yang religius, penuh kekeluargaan, dan tinggi rasa gotong royong. Hal ini membuat rendahnya konflik politik di Kabupaten Serang, sehingga menciptakan lingkungan yang damai, aman, dan teratur untuk membuka usaha. Kondisi tersebut membuat para investor yakin dan nyaman menjalankan bisnis di Kabupaten ini. (Nandang Rusnandar, 2019)

Berdasarkan informasi Dinas Komunikasi Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Serang (DISKOMINFOSATIK) Kabupaten Serang dikenal sebagai salah satu daerah penghasil padi setiap tahunnya. Bupati Kabupten Serang, Ibu Ratu Tatu Chasanah berpendapat bahwa Kabupaten Serang memiliki lahan yang luas hingga iklim yang mendukung. Kabupaten Serang adalah kabupaten berpotensi dalam aspek wisata, budaya, dan ekonomi yang menarik serta harus dioptimalkan.

Berdasarkan peraturan daerah (PERDA) Kabupaten Serang mengenai rencana pembangunan pariwisata Kabupaten Serang tahun 2014-2015 nomor 8 tahun 2014, pariwisata berpotensi untuk digunakan sebagai sumber dalam peningkatan kualitas masyarakat dari segi pembangunan sumber daya manusia, khususnya bagi penduduk yang bedekatan dengan tempat wisata. Pariwisata menjadi salah satu sumber dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tidak hanya dari segi material dan spiritual, tetapi juga dalam hal kesejahteraan intelektual dan kultural. Berdasarkan potensi ini, PERDA tentang rencana pembangunan pariwisata Kabupaten Serang adalah usaha Pemerintah Kabupaten Serang untuk membangun dengan optimal hal yang bersangkutan dengan pariwisata, mengingat Kabupaten Serang memiliki potensi wisata yang besar.

Kabupaten Serang merupakan daerah di Banten yang menghubungkan dua pulau, yakni Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Jarak Kabupaten Serang sekitar 70 km dari Jakarta yang terletak di bagian ujung Barat dan Utara Pulau Jawa. Memiliki luas wilayah adalah 1.467,35 km², terdiri dari 326 desa dan 29 kecamatan. Dalam geografis, Kabupaten Serang terletak di koordinat 5°50' - 6°21' LS dan 105°0' - 106°22' BT. Batas administratifnya adalah Kota Serang dan Laut Jawa di bagian

Utara, Kota Cilegon dan Selat Sunda di Barat, Kabupaten Tangerang di Timur, serta Lebak dan Pandeglang di bagian Selatan.

Berdasarkan artikel yang telah dikutip dari detik news dengan penulis Yudistira Perdana Imandiar pada Jumat, 17 Maret 2023 Bupati Serang Ibu Ratu Tatu Chasanah mengatakan bahwa telah meresmikan tempat wisata Bumi Tirtayasa di Desa Tirtayasa, Kecamatan Tirtayasa. Tempat wisata tersebut memanjakan mata dengan sawah dan pepohonan yang asri, dan dilengkapi dengan tempat kuliner serta tersedia kolam renang. Ibu Ratu Tatu mengatakan bahwa pemerintah kabupaten Serang sebelumnya sudah menetapkan 30 desa wisata yang akan diresmikan secara bertahap pada tahun 2023 ini. (Imandiar, 2023). Ini merupakan salah satu bukti bahwa pariwisata Kabupaten Serang memiliki potensi yang menjanjikan untuk kedepannya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, Kabupaten Serang perlu diimbangi dengan identitas visual dan *city branding* yang unik dan sesuai dengan representasi daerahnya. Penulis mengetahui bahwa belum ada identitas visual pada Kabupaten Serang yang sudah ditetapkan dan disahkan secara resmi oleh pemerintah Kabupaten Serang. Penulis ingin membuat perancangan identitas visual *city branding* Kabupaten Serang untuk meningkatkan minat dan perhatian yang lebih banyak dari para wisatawan serta memberitahu kepada khalayak umum bahwa Kabupaten Serang juga memiliki banyak tempat wisata yang berpotensi dan sangat memadai untuk dikunjungi.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis menemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan berdasarkan uraian latar belakang, yaitu:

1. Potensi Kabupaten Serang belum diimbangi dengan perwujudan identitas visual berupa GSM (*graphic standard manual*) yang sesuai dengan visi dan misi Kabupaten Serang.
2. Kabupaten Serang memiliki keterbatasan dalam merepresentasikan citra (*branding*) dibenak masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan dua rumusan masalah sebagai dasar penyelesaian masalah, yaitu:

1. Bagaimana menyampaikan informasi nilai-nilai visi dan misi Kabupaten Serang melalui identitas visual?
2. Bagaimana merancang identitas visual Kabupaten Serang melalui pendekatan budaya melalui strategi *city branding*?

1.4 Tujuan Penulisan

Pada latar belakang dan penjelasan permasalahan, penulis memiliki tujuan dalam menulis tugas akhir, yaitu:

- a. Agar masyarakat luas mengetahui potensi dan keunggulan yang dimiliki oleh Kabupaten Serang melalui identitas visual.
- b. Membuat *city branding* Kabupaten Serang melalui strategi komunikasi dan strategi kreatif yang baik dan tepat agar masyarakat dapat menerima pesan melalui konsep visual dengan jelas dan tersampaikan.
- c. Memperlihatkan keunggulan dan karakter yang kuat untuk Kabupaten Serang serta menemukan *differentiation* atau USP (*Unique Selling Point*) Kabupaten Serang dengan identitas visual di daerah lainnya.
- d. Merancang *brand guideline* identitas visual Kabupaten Serang yang untuk menjaga konsistensi dan kualitas *city branding* Kabupaten Serang.

1.5 Manfaat Penulisan

Dari tujuan penulisan dan permasalahan yang telah jelaskan di atas, terdapat beberapa manfaat dalam penulisan ini yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Praktis:

Hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan menghasilkan penulisan yang bermanfaat dan dapat memberi masukan bagi pihak yang berkepentingan, serta membantu pihak lain dalam menyajikan informasi untuk penulisan serupa dimasa mendatang.

1.5.2 Manfaat Teoritis:

Penulisan ini penulis harap dapat menjadi acuan serta referensi dalam memberikan manfaat dalam memperluas pengetahuan mengenai bidang ilmu desain, khususnya dalam bidang desain grafis dan perancangan identitas visual.

A. Bagi Universitas Pembangunan Jaya

Memperluas pandangan akademik pengetahuan di berbagai bidang, memperluas cakupan ide-ide yang dapat diakses oleh para akademisi, serta memberikan landasan yang kokoh bagi penulisan dan diskusi intelektual yang lebih mendalam.

B. Bagi Penulis

Mengeksplorasi ide-ide baru, menguji hipotesis, dan menciptakan kontribusi berharga bagi bidang pengetahuan mereka. Selain itu, penulisan juga membuka peluang untuk berkolaborasi dengan sesama penulis, memperluas jaringan profesional, dan meningkatkan visibilitas dan kredibilitas mereka dalam komunitas ilmiah.

C. Bagi Perusahaan

Mengembangkan produk atau layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar, mengidentifikasi peluang baru, serta meningkatkan efisiensi operasional dan strategi pemasaran yang efektif atau tepat.

D. Bagi Pihak Lain

Menjadi sumber informasi yang berharga bagi masyarakat umum, pemerintah, dan lembaga non-profit. Hasil penulisan dapat digunakan untuk membuat kebijakan publik yang lebih efektif, meningkatkan kualitas layanan publik, serta memberikan solusi bagi berbagai masalah sosial, dan ekonomi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah kerangka atau struktur yang digunakan untuk menyusun suatu karya tulis agar tersusun secara teratur, logis, dan mudah dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan yang digunakan terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi desain, strategi kreatif, dan penutup yang akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1.6.1 BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan. Pada bab ini akan dibahas juga mengenai permasalahan yang ada dalam mengembangkan identitas visual sebagai bagian dari strategi *city branding* Kabupaten Serang

1.6.2 BAB II TINJAUAN UMUM

- Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka dan tinjauan teori yang akan dijadikan landasan dalam merancang identitas visual *city branding* Kabupaten Serang.

1.6.3 BAB III METODOLOGI DESAIN

Bab ini membahas tentang rancangan penulisan, jenis penulisan, lokasi penulisan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, analisis segmentasi, targeting, dan positioning, strategi 5W + 1H, analisis SWOT.

1.6.4 BAB IV STRATEGI KREATIF

Bab ini membahas mengenai konsep karya, strategi media, strategi komunikasi, konsep visual, konsep kreatif, konsep verbal, dan *final art* mengenai perancangan identitas visual *city branding* Kabupaten Serang

1.6.5 BAB V PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan serta saran dari hasil penulisan dan *final art* perancangan identitas visual Kabupaten Serang.